

Analisis Penggunaan *Big Data* Untuk Meningkatkan Akurasi Prediksi Laba pada PT. Program Indo Utama Pasuruan

Amalia Rahmawati^{1*}, Moh. Amin², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : amaliarahmawati2708@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze how the use of Big Data affects the accuracy of company profit predictions at PT. Program Indo Utama Pasuruan. This study applies quantitative research using secondary data types. The sample of this study uses a purposive sampling technique and the number of samples obtained is 33 data and testing using the IBM SPSS version 26 application. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. The results of this study indicate that Big Data partially has a positive and significant effect on profit predictions (Y) of the company PT. Program Indo Utama, with a significance value of 0.019, so this result is in accordance with the grand theory, namely Data-Driven Decision Making as one of the tools, to create a data driven that focuses on involving data in strategic decision making for a Company.

Keyword: *Data-driven decision making, profit prediction, big data*

Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam era bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus lebih responsif, atau dapat menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan pasar agar bisa menguasai pasar. Sebuah hal yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah prediksi laba, atau perkiraan keuntungan yang diharapkan di masa mendatang. Dalam dunia bisnis yang semakin agresif saat ini, kemampuan untuk memprediksi laba secara akurat, menjadi aspek penting pada manajemen perusahaan. Maka dari itu, prediksi laba yang akurat tidak hanya membantu untuk perencanaan strategis, tetapi juga sangat berperan penting untuk pengambilan keputusan investasi, pengelolaan risiko, dan prediksi keuangan jangka panjang.

Di era digitalisasi seperti saat ini, semua hal telah berkembang sangat pesat terutama dalam dunia teknologi, saat ini perusahaan, instansi pemerintahan, instansi pendidikan, dunia perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri sudah memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih, untuk pemasaran bahkan, keamanan data, dan pengolahan data. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin pesat mengubah cara kita berinteraksi dengan data. Setiap harinya bahkan setiap detik, banyak data yang dihasilkan dari berbagai sumber, seperti media sosial, perangkat sensor, transaksi *e-commerce*, IoT (*Internet of Things*) dan sistem informasi lainnya. *Big Data* merujuk pada kumpulan data yang sangat besar dan kompleks yang melampaui kemampuan perangkat lunak data *base* tradisional, dan penggunaan *Big Data* saat ini lebih banyak dimanfaatkan di bidang akuntansi.

Dalam konteks akuntansi, *Big Data* saat ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam pengambilan sebuah keputusan. Penggunaan *Big Data* memungkinkan akuntan untuk menganalisis data dalam skala yang lebih besar dan lebih mendalam, menghasilkan wawasan yang dapat mendukung perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan strategi bisnis (Chaudhuri *et al.*, 2011). Namun, dalam penerapan *Big Data* dalam akuntansi tidak akan pernah lepas dari tantangan. Tantangan tersebut meliputi, perlunya ketrampilan analitis yang tinggi, isu privasi dan keamanan data, serta kebutuhan kelengkapan teknologi yang memadai (Seddigh *et al.*, 2017).

PT Program Indo Utama bergerak di bidang retail bagian jasa yaitu sebagai pembuatan paking seperti cup, *paperbox*, plastik, *toples*, botol, sedotan, yang hampir semua berbahan

dasar plastik. PT Program Indo Utama tidak hanya memiliki konsumen di kota Pasuruan saja, akan tetapi banyak pelanggan dari kota lainnya, mereka dapat memesan atau order melalui datang ke kantor secara langsung atau melalui pemesanan via *online* (WA dan Instagram). PT Program Indo Utama berdiri sejak tahun 2015, dari awal berdiri sampai sekarang, PT tersebut belum memanfaatkan Big Data dalam operasionalnya, sehingga masih sulit untuk memprediksi laba di masa mendatang.

Meskipun *Big Data* menawarkan potensi yang besar, akan tetapi ada tantangan yang harus dihadapi dalam mengimplementasikannya, seperti kebutuhan akan teknologi yang memadai, keahlian dalam analisis data, dan pemahaman yang mendalam mengenai algoritma prediktif yang relevan.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Suryani, dkk.(2020), dengan penelitian berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan, rasio hutang terhadap ekuitas, dan margin laba berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba..

Agustiana & Muchlis (2021), dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Teknologi Big Data Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan teknologi Big Bata yang signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan pada kinerja keuangan.

Muchlis (2023), dengan penelitian yang berjudul “*Financial Performance: Big Data & Sustainability Competitive Advantage*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Big Data dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Financial Performance) bagi dunia perbankan, yang mana ini juga berhubungan dengan fokus penelitian ini yaitu penggunaan Big Data untuk prediksi laba. Hasil dari penelitian ini adalah Big Data berpengaruh secara positif dan signifikan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Kemampuan Perusahaan dalam mengelola Big Data ini dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, dari perusahaan tersebut yang kemudian memiliki dampak dalam meningkatnya kinerja keuangan (Financial Performance).

Christian & Kurniawan (2023), dengan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh dari Penerapan Big Data, Penerapan *Cloud Computing*, dan Penerapan *Artificial Intelligence*, pada Kinerja Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di PT. Perada Swara *Production*”. Hasil dari penelitian ini adalah Big Data dapat berpengaruh terhadap kinerja para akuntan, untuk memahami apa yang terjadi di dalam perusahaan, menentukan kemungkinan apa yang akan terjadi, dan mendukung para akuntan dalam pembuatan dan menyiapkan catatan laporan keuangan.

Suleman, dkk.(2023), dengan judul penelitian “analisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh secara parsial dan simultan adalah, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Lubis & Padli (2024), dengan judul penelitiannya yaitu “Penggunaan Teknologi Big Data untuk Analisis Prediksi Bisnis”. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana Big Data digunakan sebagai analisis bisnis, untuk meningkatkan prediksi bisnis. Hasil dari penelitian ini adalah, Big Data memberikan banyak manfaat yang sudah dirasakan oleh Perusahaan disektor industri untuk mengoptimalkan proses pengambilan keputusan, sehingga mencapai tujuan memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan prediksi bisnis.

Oktaviarosa (2024), dengan judul penelitiannya yaitu “Penggunaan Big Data Dalam Pengambilan Keputusan Kebijakan Publik”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran Big Data dalam meningkatkan pengambilan keputusan kebijakan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Big Data berpengaruh signifikan dan efisien, sehingga perlunya pendekatan yang lebih dalam untuk pengambilan Keputusan.

Tinjauan Teori

Data-Driven Decision Making

Dalam penelitiannya, Nugraha, dkk (2022), menggambarkan bahwa *Data- Driven Decision Making* sebagai salah satu *tools*, untuk menciptakan sebuah *data driven* yang memfokuskan dalam pelibatan data dalam pengambilan keputusan yang strategis bagi sebuah Perusahaan. Menurut Mandinach et al., (2006) DDDM adalah proses sistematis di mana keputusan dalam bidang pendidikan atau bisnis dipandu oleh analisis berbagai bentuk data, bukan intuisi pribadi atau bukti anekdotal, sedangkan menurut Mandinach, dkk. (2021), mengemukakan bahwa keterampilan membuat sebuah keputusan yang berdasarkan data ialah keterampilan yang kognitif, dalam membuat keputusan yang memasukkan tiga kategori dasar yakni data, informasi, dan pengetahuan ke dalam siklus prosesnya. Kemudian proses tersebut terdiri dari mengumpulkan, mengatur, menganalisis, mengimplementasikan, dan *feedback*.

Prediksi Laba

Prediksi laba perusahaan adalah proses memperkirakan jumlah keuntungan yang diharapkan akan diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu di masa depan. Prediksi laba melibatkan penggunaan berbagai metode analisis, mulai dari analisis historis, statistik, hingga analitik prediktif berbasis teknologi, seperti *machine learning* dan *big data*. Menurut Dianitha, dkk. (2020), pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba, yang didapat sebuah Perusahaan dari periode sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik dan stabil mengisyaratkan bahwa Perusahaan memiliki keuangan atau *financial* yang baik, dan kemudian bisa meningkatkan nilai perusahaan.

Big Data

Big Data adalah sebuah konsep yang telah mendapatkan daya tarik yang signifikan akuntansi terutama dalam sebuah perusahaan. Big data adalah sebuah teknologi terbaru yang saat ini dianggap efektif untuk mengolah dan menganalisis data, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yang mempunyai *volume*, *variety*, dan *velocity* sangat besar yang digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan (Rahman, 2017).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1. kerangka konseptual di atas dapat diambil sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Penggunaan Big data berpengaruh terhadap akurasi prediksi laba PT Program Indo Utama.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang

didominasi angka. Penelitian ini dilakukan di PT Program Indo Utama Pasuruan. Dibutuhkan waktu penelitian mulai dari September 2024 hingga Februari 2025.

Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:17). Populasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan PT. Program Indo Utama dari tahun 2022 sampai dengan data tahun 2024.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019:81). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

1. Data yang digunakan data transaksi perusahaan PT. Program Indo Utama dari tahun 2022-2024.
2. Data yang digunakan berupa data transaksi dari tahun 2022-2024.

Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan dan berlangsung di PT Program Indo Utama. Dokumen dalam penelitian ini dokumen yang berupa data-data dari Laba PT Program Indo Utama. Studi Pustaka dengan mencari literatur dan membaca buku beserta jurnal tentang big data dan prediksi laba.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat

Prediksi Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba, yang di per oleh sebuah Perusahaan dari periode sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik dan stabil mengisyaratkan bahwa Perusahaan memiliki keuangan atau *financial* yang baik, dan kemudian bisa meningkatkan nilai Perusahaan. Indikator yang mempengaruhi prediksi laba adalah Persentase kesalahan (*error percentage*) prediksi laba. Dengan menggunakan pengukuran *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE)

Variabel Bebas

Big Data

Big data adalah sebuah teknologi terbaru yang saat ini dianggap efektif untuk mengolah dan menganalisis data, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur, yang mempunyai *volume*, *variety*, dan *velocity* sangat besar yang digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan. Indikator yang mempengaruhi Penggunaan Big Data adalah Ketersediaan Data, Teknologi, Frekuensi Analisis Data, Kualitas Data. Dengan pengukuran secara sumber data, analisis log aktivitas, dan persentase data yang memenuhi kualitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BIG DATA	33	85.00	100.00	98.2548	3.50901
PREDIKSI LABA	33	52.55	126.68	78.5283	11.32716
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai n adalah 33 yang mana pada penelitian

ini menggunakan sampel sebanyak 33 data transaksi yang digunakan untuk menguji pengaruh Big Data pada Prediksi Laba perusahaan dalam penelitian ini. Variabel independen Big Data memiliki nilai rata-rata 98,2548, nilai minimum sebesar 85,00 dan nilai maksimum sebesar 100,00 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,50901. Pada variabel Prediksi Laba yang diukur menggunakan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) diperoleh nilai minimum sebesar 52,55 serta nilai maksimum sebesar 126,68. Secara keseluruhan, rata-rata nilai Prediksi Laba adalah 78,5283 dengan standar deviasi 11,32716.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		20.35829406
Most Extreme Differences	Absolute		.187
	Positive		.187
	Negative		-.116
Test Statistic			.187
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.065
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.064
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.062
		Upper Bound	.076
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas, menyatakan bahwa Uji Normalitas *Asymp. Sig* senilai 0,065 > 0,05, di mana hasil lebih besar dari 0,05 dinyatakan data normal. Maka data yang dihasilkan dari uji ini dinyatakan akurat dan terdistribusi normal dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-49.819	52.125		-.956	.347		
	BIG DATA	1.306	.530	.405	2.464	.019	1.000	1.000
a. Dependent Variable: PREDIKSI LABA								

a. Dependent Variable: PREDIKSI LABA

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa uji multikolinearitas, dapat dilihat pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dengan variabel Big Data (X1) sebesar 1.000. Jadi bisa dinyatakan bahwa model regresi linear sederhana antara variabel dependen dan independen tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4.609	39.978		.909
	BIG DATA	.113	.407	.050	.782

Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4 dengan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser didapatkan nilai signifikan Big Data (X1) senilai 0.782. Dapat di simpulkan bahwa pada uji heteroskedastisitas nilai *signifikan* di atas 0,05 atau $> 0,05$ yang artinya lolos dari uji *heteroskedastisitas*

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.819	52.125		-.956	.347
	BIG DATA	1.306	.530	.405	2.464	.019

a. Dependent Variable: PREDIKSI LABA

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, interpretasinya adalah sebagai berikut

1. Nilai konstanta Prediksi Laba adalah (-49,819), Jika nilai $X_1 = 0$, maka nilai Y diprediksi sebesar (-49,819).
2. Nilai Koefisien regresi X_1 (1,306): Setiap kenaikan 1 unit pada X_1 akan meningkatkan Y sebesar 1,306 unit, dengan asumsi faktor lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel. 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672.331	1	672.331	6.070	.019 ^b
	Residual	3433.416	31	110.755		
	Total	4105.747	32			

a. Dependent Variable: PREDIKSI LABA

b. Predictors: (Constant), BIG DATA

Sumber : Data di olah, 2025

Pada tabel 4.9 uji F untuk melihat adanya pengaruh Big Data terhadap Prediksi Laba perusahaan, hasilnya $\text{sig}/p = 0,019 < 0,05$, berarti ada pengaruh Big Data, secara simultan terhadap Prediksi Laba Perusahaan PT. Program Indo Utama.

Uji t

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.819	52.125		-.956	.347
	BIG DATA	1.306	.530	.405	2.464	.019

a. Dependent Variable: PREDIKSI LABA

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan , berikut ini penjelasannya:

1. Nilai signifikan Big Data (X_1) sebesar 0.019 atau < 0.05 dikatakan bahwa variabel Big Data berpengaruh secara parsial terhadap prediksi laba sehingga H_1 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.450	.411	20.52404

a. Predictors: (Constant), BIG DATA

b. Dependent Variable: PREDIKSI LABA

Sumber : Data diolah, 2025

Pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa Nilai R^2 square 0,450 maka bisa di artikan bahwa model ini semakin mendekati angka 1 dengan variabel dependen semakin baik. Hal ini bisa diartikan bahwa variabel independen Big Data 45% terhadap variabel dependen yaitu prediksi laba, sedangkan sisanya 55% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Big Data terhadap Prediksi Laba

Berdasarkan hasil uji t, penelitian menunjukkan bahwa Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prediksi Laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Sehingga penerapan pada *Big Data* telah mampu meningkatkan Prediksi laba perusahaan dengan melibatkan penggunaan berbagai metode analisis, mulai dari analisis historis, statistik, hingga analitik prediktif berbasis teknologi dari *Big Data*. *Big Data* juga telah mampu meningkatkan Prediksi laba yang akurat sehingga membantu perusahaan untuk lebih mudah menyusun anggaran, merencanakan strategi bisnis, mengelola risiko, dan membuat keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Muchlis (2023), dan Oktaviarosa (2024), yang menyatakan bahwa Big Data Berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu variabel Big Data secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prediksi laba perusahaan PT. Program Indo Utama, dengan nilai signifikansi sebesar 0,019.

Keterbatasan

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yaitu peneliti terbatas oleh data yang diperoleh dari Perusahaan, yang hanya memberikan data dari bulan April, yang awalnya data yang diminta dari bulan Januari, data tahun 2022-2024 yang seharusnya 36 data, dalam penelitian ini hanya 33 data. Sehingga penelitian ini hanya memberikan dan menguji dengan menggunakan data yang di berikan oleh perusahaan PT. Program Indo Utama tersebut.

Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yaitu peneliti bisa menambahkan variabel lain atau mengganti variabel, agar lebih sesuai untuk meningkatkan prediksi laba perusahaan. Kemudian peneliti selanjutnya bisa memilih perusahaan lain yang dapat memberikan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Admirani, i. (2018). Penerapan Metode Fuzzy Time Series Untuk Prediksi Laba Pada Perusahaan. *Jurnal JUPITER*, 19-31.
- Alexandros Bousdekis, K. L. (2021). A Review of Data-Driven Decision-Making Methods for Industry 4.0 Maintenance Applications. *electronict*, 2-20.
- Dharma. (2016). Analisis Big Data. *Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, malang*, 197-469.
- Dian Agustia, I. m. (Juni 2021). PENGARUH TEKNOLOGI BIG DATA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 139-158.
- Farah ananda lubis, m. i. (2024). Penggunaan Teknologi Big Data untuk Analisis Prediksi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 667-672.

- Fauzan Hanif Abdillah, R. F. (2023). Data-Driven Decision Making terkait Penetapan UKT di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*, 155-165.
- Gastin, A. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENGGUNAAN TEKNOLOGI BIG DATA DALAM KEPUTUSAN BISNIS. *JOURNAL OF COMPHERENSIVE SCIENCE*.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS . *Universitas Diponegoro*, 25.
- Halim. (2023). PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIK TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS MELALUI ANALISIS BIG DATA DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE: SUATU STUDI LITERATURE REVIEW . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*.
- Jeffery Christian Peterson, Y. K. (2023). Pengaruh dari Penerapan Big Data, Penerapan Cloud Computing, dan Penerapan Artificial Intelligence pada Kinerja Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Era. *journal of students research in computer science*, 93-104.
- Leony A.M Sinaga, N. S. (2024). ANALISIS PERAN AKUNTANSI MANAJERIAL DALAM MENGELOLA BIAYA DAN MENDUKUNG KEPUTUSAN BISNIS. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 10923-10928.
- Maryanto, b. (2017). Big Data Dan Pemanfaatannya Dalam Berbagai Sektor. *Media informatika*.
- Muchlis. (2023). Big Data & Sustainability Competitive Advantage Studi Kasus Institusi Keuangan di Indonesia. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 282-298.
- muhammad, w. (2023). Penerapan & Implementasi Big Data di Berbagai Sektor (Pembangunan Berkelanjutan Era Industri 4.0 dan Society 5.0). *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Nisa Athira, M. H. (2022). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Data Driven Decision pada Pemerintah Desa Menggunakan SEM GSCA. *jurnal riset statistika*, 145-152.
- Nurul, m. (2024). EVALUASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BIG DATA UNTUK ANALISIS DATA BISNIS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Oktaviarosa, i. k. (2024). PENGGUNAAN BIG DATA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEBIJAKAN PUBLIK. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*.
- Oon feriyantp, a. n. (2024, juli 2). PERAN AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS MELALUI ANALISIS BIG DATA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 602-613.
- Putritama. (2019). Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Big Data. *Jurnal Akuntansi*.
- Risma Amelia, A. C. (2023). PENERAPAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK PADA FITUR LAKSA DI KOTA TANGERANG. *jurnal ilmu administrasi negara*, 73-86.
- Siriat. (2019). Implementasi Teknologi Big Data di Lembaga Pemerintahan Indonesia. *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 113.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Turnip, h. (2024). Penggunaan Big Data untuk Optimalisasi Pengambilan Keputusan di Sekolah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3138-3145.
- Weldi septri, i. k. (2019). Pemanfaatan Big Data Dalam Perkembangan Ekonomi Dan Bisnis Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis ICT Universitas Mercu Buana*.
- Yang, z. (2021). Big Data Analytics for Improving Financial Performance and Sustainability. *Journal of Systems Science and Information*, 175-191.